

ANALISIS PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA TOKO SYAIR DI DESA WAWO KECAMATAN WAWO KABUPATEN KOLAKA UTARA

Alif Utama¹⁾, Sabarudin²⁾, Bustang³⁾

utamaalif367@gmail.com¹⁾, sabarudinusn4@gmail.com²⁾, bustang.usn@gmail.com³⁾

^{1),2),3)}Universitas Sembilanbelas November Kolaka

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menyelaraskan penyusunan laporan keuangan Toko Syair dengan ketentuan yang tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi kendala-kendala dalam praktik pencatatan keuangan di Toko Syair, seperti keterbatasan waktu dari pemilik usaha, minimnya pemahaman mengenai standar SAK EMKM, serta tidak tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, studi dokumentasi, dan wawancara mendalam. Temuan utama dari penelitian ini menyoroti pentingnya keberadaan laporan keuangan yang terstruktur dan sesuai standar, khususnya dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM diyakini dapat memperkuat fondasi usaha Toko Syair serta mendukung keberlanjutan dan perkembangan bisnis di masa yang akan datang.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK-EMKM

ABSTRACT

The primary objective of this study is to reconcile the financial statements of Toko Syair with the standards set forth in the SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises). This research examines the financial practices at Toko Syair, particularly the challenges posed by the owner's limited time, lack of understanding of SAK EMKM, and the absence of skilled human resources in accounting. Employing a descriptive qualitative approach, data collection was carried out through direct observation, documentation, and in-depth interviews. The findings of this study emphasize the crucial importance of having well-prepared financial reports that comply with tax regulations, as these are not only essential for legal compliance but also play a significant role in supporting Toko Syair's efforts to adopt SAK EMKM. Ultimately, accurate and standardized financial statements are seen as a strategic tool to strengthen the business's foundation and foster long-term sustainability.

Keywords: MSME, Financial Report, SAK-EMKM

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia terus menjadi tantangan kompleks, terlebih dengan jumlah penduduk yang telah mencapai 278 juta jiwa pada tahun 2023 menurut data BPS. Di tengah kondisi ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan vital dalam perekonomian nasional. Peran tersebut terlihat dalam kemampuannya menyerap tenaga kerja, memanfaatkan sumber daya lokal, serta menyediakan produk dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat luas (Simanjuntak et al., 2020). Dalam dunia usaha, tujuan utama yang ingin dicapai adalah peningkatan keuntungan sebagai indikator keberlangsungan bisnis. Laba yang meningkat menunjukkan bahwa usaha berkembang, sehingga informasi keuangan menjadi elemen krusial dalam proses pengambilan keputusan (Mutiah, 2019).

Pengelolaan keuangan yang tertib dan profesional, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, merupakan bagian esensial dari manajemen bisnis, termasuk dalam skala UMKM. Laporan keuangan tidak hanya menjadi cerminan kondisi keuangan usaha secara aktual, tetapi juga merupakan pijakan dalam menentukan langkah strategis ke depan. Oleh karena itu, setiap pelaku UMKM idealnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Kania, 2021). Hasil penelitian oleh Khusnaeni (2018) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bermanfaat dalam mengevaluasi efisiensi operasional, menggambarkan posisi keuangan yang sesungguhnya, serta memberikan dasar objektif dalam mengambil keputusan ekonomi.

Laporan keuangan memegang peranan penting bagi berbagai pihak. Bagi pemilik dan karyawan, dokumen ini berguna dalam memonitor performa usaha, merumuskan strategi, dan mengelola kegiatan operasional secara terencana. Sementara bagi pihak eksternal seperti lembaga perbankan dan investor, laporan keuangan dibutuhkan guna memenuhi ketentuan perpajakan, mengakses fasilitas pembiayaan, dan membangun kredibilitas bisnis (Sintia, 2021). Tanpa informasi keuangan yang andal, pelaku usaha berisiko mengambil keputusan keliru yang berdampak pada keberlangsungan bisnis.

Dalam konteks ini, penelitian dilakukan pada Toko Syair, sebuah UMKM yang telah beroperasi sejak tahun 2018 di Desa Wawo, Kabupaten Kolaka Utara. Meski mengalami pertumbuhan bisnis yang stabil dari tahun ke tahun, Toko Syair belum mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan yang memadai. Selama ini, pengaturan biaya operasional dan

pembayaran utang masih mengandalkan naluri pemilik, tanpa didukung oleh catatan keuangan yang sistematis. Kondisi ini mengakibatkan kurangnya informasi akurat mengenai posisi keuangan serta profitabilitas usaha.

Ketidakpastian dalam pengelolaan finansial ini berpotensi menjadi hambatan bagi keberlanjutan usaha, terutama di tengah kompetisi pasar yang semakin ketat. Kinerja positif yang diraih saat ini dapat terancam jika tidak diiringi dengan pengelolaan keuangan yang tertata. Untuk menjawab tantangan ini, Toko Syair perlu menyusun laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM sebagai upaya menjaga stabilitas usaha sekaligus meningkatkan daya saing di pasar. Penelitian ini bertujuan membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan secara lebih transparan melalui penyusunan laporan laba rugi, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan sesuai standar tersebut.

Adapun hasil dari penelitian ini merekomendasikan agar Toko Syair meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi keuangan melalui penerapan sistem pengarsipan yang rapi dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada pedoman SAK EMKM hendaknya menjadi praktik rutin. Disarankan pula adanya evaluasi terhadap aset yang dimiliki, termasuk penggantian dan peningkatan aset untuk mengurangi risiko yang timbul dari aset tidak produktif. Manajemen utang yang terstruktur dan bijak, melalui perencanaan pembayaran yang jelas dan komunikasi aktif dengan pemasok, akan memperkuat posisi keuangan usaha. Terakhir, investasi pada sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam terhadap akuntansi dan SAK EMKM merupakan langkah strategis yang perlu diprioritaskan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan realitas yang terjadi di lapangan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yakni wawancara terstruktur secara langsung dengan pemilik Toko Syair, observasi lapangan terhadap aktivitas operasional harian, serta telaah dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yang diperoleh langsung melalui interaksi dan pengamatan di lokasi, serta data sekunder yang bersumber dari literatur ilmiah, jurnal akademik, dan dokumen usaha yang relevan.

Dalam tahapan analisis, data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui proses sistematis guna menghasilkan pemahaman yang utuh dan menyeluruh. Proses ini mencakup pengklasifikasian data ke dalam kelompok-kelompok tematik, pemecahan data menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil, serta penyusunan hubungan antar data melalui proses sintesis dan pola berpikir analitis. Peneliti kemudian menyeleksi informasi yang paling relevan dengan fokus kajian, dan menyusunnya menjadi rangkaian narasi yang runtut. Tujuan akhir dari analisis ini adalah menyajikan kesimpulan yang tidak hanya mudah dipahami oleh peneliti sendiri, tetapi juga dapat memberikan kejelasan bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkan pemahaman atas hasil penelitian.

Teknik analisis data menggunakan dua cara yaitu:

- a. Pengumpulan data
- b. Reduksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan dalam penelitian ini mengungkap bahwa Toko Syair menerapkan strategi penetapan harga yang dibedakan antara harga grosir dan harga eceran. Harga grosir diberlakukan untuk konsumen yang membeli dalam jumlah besar, biasanya dengan tujuan untuk dijual kembali, sedangkan harga eceran ditujukan kepada pembeli individu dengan volume pembelian yang lebih kecil. Pendekatan harga ganda ini dinilai efektif dalam memperluas segmen pasar sekaligus meningkatkan volume penjualan, karena mampu menarik berbagai jenis pelanggan dengan kebutuhan berbeda.

Namun demikian, dalam pengelolaan keuangan usahanya, Toko Syair belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang sistematis dan terstruktur. Aktivitas keuangan sepenuhnya bergantung pada perputaran uang tunai dari modal awal dan pendapatan harian, yang kemudian digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional serta menutupi berbagai pengeluaran. Pemilik usaha berpendapat bahwa penerapan sistem akuntansi dianggap rumit dan memerlukan waktu serta tenaga yang tidak sedikit. Hal ini senada dengan penelitian Rahayu (2021), yang menyatakan bahwa keterbatasan pemahaman terhadap administrasi perpajakan membuat sebagian pelaku UMKM enggan menjalankan kewajiban perpajakan karena dinilai menyulitkan.

Berangkat dari kondisi tersebut, peneliti memberikan edukasi kepada pemilik usaha mengenai pentingnya pelaporan keuangan dan pajak, termasuk cara perhitungan yang sederhana namun sesuai aturan. Edukasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pajak sekaligus mempermudah pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan sistem pencatatan keuangan yang rapi dan efisien menjadi langkah strategis untuk mendukung kelangsungan usaha serta menjamin kestabilan keuangan jangka panjang.

Selain itu, penyesuaian atas penggunaan perlengkapan toko yang dilakukan pada bulan September 2024 menjadi langkah penting dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan dan mendukung kelancaran operasional bisnis. Melalui proses ini, sisa perlengkapan pada akhir periode dapat diidentifikasi dengan jelas, yang kemudian digunakan untuk merancang strategi pengadaan barang berikutnya. Penyesuaian serupa juga diterapkan pada stok barang dagangan guna memastikan informasi persediaan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Akurasi data stok tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan pembelian dan pemasaran, tetapi juga memengaruhi perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan laba kotor. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih valid dan mencerminkan performa keuangan usaha secara menyeluruh.

Penyesuaian tersebut memberikan landasan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM yang terdiri dari :

- a. Laporan Laba Rugi Toko syair

Tabel 4. 1
Laporan Laba Rugi Toko Syair
Bulan Oktober 2024

Pendapatan	
Penjualan	Rp.9.163.000,00
Pendapatan bersih	Rp.9.163.000,00
Harga pokok penjualan	
Pembelian	Rp.8.000.000,00
Persediaan barang awal	<u>Rp.6.500.000,00 +</u>
Barang tersedia untuk dijual	Rp.14.500.000,00
Persediaan barang akhir	(Rp.10.000.000,00)

Harga pokok penjualan	(Rp.4.500.000,00)
Laba kotor	Rp.20.663.000,00
Beban	
Beban gaji	Rp.1.500.000,00
Beban air	Rp.150.000,00
Beban listrik	Rp.800.000,00
Beban telepon	Rp.150.000,00
Beban perlengkapan	Rp.100.000,00
Jumlah beban	(Rp.2.700.000,00)
Laba sebelum pajak	Rp.17.963.000,00
Pajak	<u>Rp.1.422.340 -</u>
Laba setelah pajak	Rp.16.540.660

Sumber: data diolah oleh penulis

Penerapan pencatatan pendapatan dan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) Toko Syair yang mengacu pada standar SAK-EMKM memberikan landasan yang kuat untuk menilai kinerja finansial secara objektif dan menyeluruh. Aktivitas penjualan harian berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan usaha, meskipun tetap dipengaruhi oleh dinamika eksternal seperti tren pasar dan daya beli konsumen. Perhitungan HPP yang dilakukan secara sistematis memungkinkan pemilik usaha untuk mengevaluasi tingkat efisiensi operasional dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Melalui laporan laba rugi, seluruh beban usaha dapat dicatat dan dianalisis secara transparan. Perolehan laba bersih yang konsisten menjadi indikator positif, terutama karena ditopang oleh strategi harga diferensial—yakni penawaran harga grosir dan eceran—yang secara bersamaan mampu menjangkau dua segmen pelanggan. Pendekatan ini tidak hanya menjaga margin keuntungan, tetapi juga memperkuat prospek pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

b. Laporan Posisi Keuangan Toko syair

Tabel 4. 2
Laporan Neraca Toko Syair
Bulan september 2024

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva lancar		Liabilitas dan ekuitas	
Kas	Rp.95.000.000,00	Utang usaha	Rp.69.350.000,00
Piutang usaha	RP.10.000.000,00	Utang bank	Rp.138.700..00,00
Perlengkapan	<u>Rp.200.000,00 +</u>	<u>Modal bapak syair</u>	<u>Rp.169.350.000,00</u>
Total aset lancar	Rp. 105.200.000,00	Laba bulan oktober	Rp.16.540.660,00
Aset tetap			
Tanah	Rp.85.000.000,00		
Peralatan	Rp.1.500.000,00		
Kendaraan	Rp.20.000.000,00		
Bangunan			
	<u>Rp.150.000.000,00+</u>		
Total aset tetap	Rp.256.500.000,00		
Akumulasi penyusutan			
Kendaraan	Rp.13.000.000,00		
Peralatan	Rp.700.000,00		
Bangunan	<u>Rp.18.540.660,00 +</u>		
Total akumulasi			
Penyusutan	Rp.32.240.660,00		
Total Aset	Rp. 393.940.660,00	Total liabilitas dan Ekuitas	
		Rp.393.940.660,00	

Sumber: data diolah oleh penulis

Laporan keuangan yang disusun oleh Toko Syair berdasarkan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) berperan sebagai cerminan komprehensif dari kondisi keuangan serta performa operasional usaha. Dengan

mencatat secara terperinci unsur-unsur seperti aset, kewajiban (liabilitas), dan ekuitas, Toko Syair memiliki alat manajerial yang andal untuk memantau posisi keuangannya secara berkelanjutan, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih terarah dalam aspek operasional maupun rencana ekspansi bisnis. Evaluasi terhadap aset memberikan sinyal penting akan perlunya perawatan rutin serta penggantian aset secara berkala guna memastikan efisiensi operasional tetap terjaga dan pelayanan kepada pelanggan berlangsung optimal. Di sisi lain, pengelolaan kewajiban yang disiplin mampu menekan potensi risiko finansial dan meningkatkan ketahanan ekonomi perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan ekuitas secara proporsional pun menjadi kunci dalam menjamin kecukupan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha tanpa mengabaikan kepentingan pemilik modal. Oleh karena itu, keberadaan laporan keuangan yang tersusun sesuai SAK-EMKM tidak hanya memberikan gambaran atas capaian keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai landasan strategis dalam menentukan arah kebijakan dan kelangsungan bisnis Toko Syair ke depan.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan Toko syair

Toko syair Catatan atas laporan keuangan Priode september 2024	
1. UMUM	Toko SYAIR adalah sebuah entitas yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dagangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, entitas ini diklasifikasikan sebagai bagian dari kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Lokasi operasional entitas berada di Jl. Poros Trans Sulawesi, wilayah Wawo, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Penyusunan laporan keuangan entitas mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku di Indonesia, sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang relevan bagi skala usaha UMKM.
b. Dasar Penyusunan	Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis sebagai dasar pencatatan, serta menggunakan pendekatan akuntansi berbasis akrual. Seluruh informasi keuangan dalam laporan disajikan dalam mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan entitas.
c. Piutang Usaha	

Dalam kegiatan operasionalnya, Toko SYAIR tidak memberikan fasilitas kredit kepada pelanggannya. Seluruh transaksi penjualan dilakukan secara tunai, sehingga entitas tidak memiliki saldo piutang usaha yang diakui dalam laporan keuangannya.

d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan nilai perolehannya, dengan syarat kepemilikan aset tersebut secara sah berada di bawah nama Toko SYAIR. Penyusutan aset tetap dilakukan menggunakan metode garis lurus tanpa memperhitungkan nilai residu, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.03/2009.

e. Pembelian

Transaksi pembelian barang dan jasa dicatat berdasarkan jumlah pengeluaran kas aktual yang dikeluarkan oleh entitas, tanpa mengakui potongan atau diskon, kecuali dinyatakan secara eksplisit.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan secara langsung dan tunai kepada pelanggan, yang mencerminkan realisasi pendapatan secara aktual. Sementara itu, beban dicatat dan diakui dalam laporan keuangan pada saat timbulnya kewajiban atau terjadinya pengeluaran yang relevan dengan kegiatan operasional entitas.

3. KAS

	<u>September 2024</u>
Kas	Rp 95.000.000,00

4. UTANG USAHA

	<u>September 2024</u>
Utang usaha	Rp.69.350.000,00

5. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik

	<u>September 2024</u>
Saldo laba	Rp. 16.540.660

6. PENDAPATAN PENJUALAN

	<u>September 2024</u>
Pendapatan penjualan	Rp. 9.163.000,00

7. PEMBELIAN

	<u>September 2024</u>
Pembelian	Rp. 8.000.000,00

8. BEBAN- BEBAN

	<u>September 2024</u>
Beban gaji karyawan	Rp.1.500.000,00
Beban air	Rp. 150.000,00
Beban listrik	Rp. 800.000,00
Beban telepon	Rp. 150.000,00
Beban perlengkapan	RP. 100.000,00
Beban pajak bangunan	Rp.1.422.340,00
JUMLAH BEBAN	Rp.4.122.340,00

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Syair untuk periode September 2024, dapat disimpulkan bahwa toko telah menunjukkan kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola keuangan dan mengatasi berbagai hambatan operasional. Meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti penurunan nilai aset akibat penyusutan serta tingginya beban utang yang harus ditanggung, Toko Syair tetap mampu menjaga stabilitas keuangannya. Hal ini tercermin dari keberhasilannya dalam mencatat laba yang cukup signifikan serta mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan seimbang. Keberhasilan tersebut menandakan bahwa strategi pengelolaan yang diterapkan cukup efektif dalam menghadapi dinamika usaha yang kompleks. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama periode tersebut, Toko Syair memperlihatkan performa keuangan yang kuat dan terkendali, serta memiliki potensi pertumbuhan yang positif di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil temuan dalam penelitian terhadap UMKM Toko Syair menunjukkan bahwa strategi penetapan harga yang digunakan mencakup kombinasi antara harga grosir dan eceran, yang bertujuan untuk menarik minat konsumen dari berbagai segmen. Meski strategi ini cukup efektif dari sisi pemasaran, sayangnya, pemilik usaha belum menerapkan sistem pencatatan keuangan secara formal. Alasannya adalah anggapan bahwa pencatatan keuangan terlalu rumit, menyita waktu, dan membutuhkan tenaga ekstra. Akibatnya, seluruh aktivitas operasional dan pembayaran utang hanya bergantung pada hasil penjualan harian tanpa adanya dokumentasi keuangan yang sistematis.

Padahal, keberadaan pencatatan keuangan sangat vital bagi keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis, terutama dalam memenuhi kewajiban pelaporan dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Toko Syair juga menghadapi tantangan besar dalam memahami dan mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM), yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta minimnya tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Menanggapi persoalan tersebut, peneliti memberikan solusi berupa panduan praktis dan ilustrasi nyata mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM. Panduan ini mencakup tahapan mulai dari pencatatan transaksi harian, pengikhtisaran data, penyusunan laporan, hingga tahap pemeriksaan akhir untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat, relevan, dan dapat diandalkan dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pemilik usaha.

Saran

1. Untuk UMKM Toko Syair:
 - a. Disarankan agar Toko Syair mulai menerapkan sistem pengarsipan dokumen dan bukti transaksi secara teratur dan terorganisir guna mempermudah proses pencatatan serta pelaporan keuangan.
 - b. Penting bagi Toko Syair untuk menyusun laporan keuangan yang mengacu pada ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) agar informasi keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - c. Evaluasi berkala terhadap aset tetap perlu dilakukan untuk mengidentifikasi aset yang sudah tidak produktif atau memiliki nilai guna rendah, serta mempertimbangkan penggantian atau peningkatan guna mengurangi potensi kerugian finansial dan hambatan operasional.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya:
 - a. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan atau referensi yang bermanfaat dalam pengembangan studi serupa, khususnya yang berkaitan dengan praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
 - b. Penelitian ini juga membuka ruang untuk pengembangan kajian lanjutan dari berbagai sudut pandang, baik secara praktis maupun teoritis, sehingga peneliti

selanjutnya dapat mengeksplorasi pendekatan baru atau meneliti kasus serupa dengan objek yang berbeda guna memperkaya literatur dan praktik akuntansi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H. S., (2023). *the Importance of Implementing Emkm-Based Financial Accounting Standards (Sak) onthe Preparation of Financial Statements in Shop Businesses in Sukarame District, Palembang*. Cashflow: Current Advanced Research on Sharia Financeand Economic Worldwide, 2(3), 373–385.
- Ariesta, C.,(2020). *Penyusunan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK ETAP Pada UMKM*. Jurnal Akuntansi, 9(2), 194–203.
- AsepRisman,(2023). *LITERASIKEUANGANBAGIUMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM*. Jurnal Abdimas Perbanas, 4(1), 20–27.
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). *Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang*.Jurnal Kajian AkuntansiDanAuditing,15(1),1–15.
- Ayulina Oktaviranti (2023). *Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penyusunan SAK EMKM*. JurnalPenelitianEkonomiAkuntansi(JENSI),7(1),133–143.
- Cahyaningrum,I.,(2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Sak Emkm Pada Umkm Toko Sembako*. Senapan, 1(1),303–312.
- Dharma,D.A.,(2023). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos Kota Depok*. ABDIMOESTOPO :JurnalPengabdian PadaMasyarakat,6(2),216–223.
- DIKABKONAWESULAWESITENGGERA(StudiKasusUMKMToko Sembako Rahmah)
Disusun Oleh: Prasetyo Adytyo Nugroho Putra Nusantara (20312368) PROGRAM
STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA. (2024). 20312368.
- Erakipia, A. F., (2016). *Analisis LaporanKeuangan SebagaiDasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amungame dan Kamoro*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(1), 38–46.

- Erlina,(2023).*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil,Dan Menengah Pada JAWARA (Jaringan Wirausaha) Bojongsari*. KALAM:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 6–13.
- Fatah Maulana, R., (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Grosir Hasanah*. Indonesian Accounting Literacy Journal, 3(01), 761–772.
- Gani,A.(2015).*Metodologi Penelitian:Metodologi penelitian Skripsi*.Rake Sarasin, 36.
- Gracia Ovelia Ristie,(2023). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM Pada Toko Eloris Tani Kabupaten Kutai Kartanegara*. Jurnal IlmManajemen, EkonomiDanKewirausahaan,3(2),305–317.
- Handayani (2019). *Analisis Penyusunan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab.Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake'S)*. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar,1–86.
- Hasanah, A. N.,(2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal*.Jurnal Ekonomi Vokasi,(Online), 4(2), 12–26, 15 April 2024.
- IndahSari, D. N.,(2023).*Pengarahan dan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Untung Secara Terkomputerisasi*. Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 142–155.